

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan murid dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan oleh guru agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, pembelajaran dianggap sangat lah penting karena pembelajaran merupakan salah satu kunci untuk menuju kesuksesan di masa yang akan datang.

Pembelajaran merupakan sarana utama yang dengannya seseorang mencapai perkembangan potensi dirinya, dan membantu manusia untuk cepat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, juga gerak perubahan sosial ke arah yang lebih baik sangat ditentukan oleh pendidikan (Abdullah, 2017).

Pembelajaran di bagi menjadi tiga kategori yaitu: kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotor (keterampilan). Menurut Ahdar Djamaluddin & Wardana (2019), “Indonesia khususnya pendidikan dan pembelajarannya masih dipandang rendah, kualitas tenaga pendidikan masih sangat minim, sehingga *output* yang di hasilkan pun hanya bentuk pas-pasan”.

Tahun 2019 ditemukan virus yang menyebabkan beberapa kegiatan di batasi termasuk pembelajaran tatap muka, sehingga pembelajaran dilakukan di rumah dengan menggunakan media zoom meeting yang bertujuan untuk mencapai pemahaman pesertadidik di tengah pandemi virus covid-19. Dari penjelasan diatas peneliti mendapatkan inspirasi dari adanya media yang mendukung pembelajaran seperti media zoom meeting, dengan adanya media diharapkan dapat mempermudah pembelajaran.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik fisik, mental, serta emosional (Jabar, 2021). Pendidikan jasmani merupakan sarana untuk meningkatkan pengembangan keterampilan motorik, keterampilan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghargaan (sikap, spiritual-emosional-religius dan sosial) dan

pembiasaan pola hidup sehat untuk mendorong pertumbuhan yang seimbang (Iswanto & Widayati, 2021). Menurut Sucipto dkk (2019), “Penjas di sekolah belum membangkitkan proses pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan sasaran kurikulum, sehingga bidang studi Penjas masih dianggap kurang bermanfaat dibanding dengan bidang studi lainnya”.

Mengacu pada kurikulum 2013 bahwa kompetensi dasar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, dalam permainan bola besar siswa di harapkan mampu mempraktikan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisiona. Gerak yang akan diungkapkan dalam penelitian ini yaitu shooting dalam sepakbola. Menurut Panggabean, (2021) dalam melakukan permainan sepakbola, siswa sangat sulit untuk mengarahkan bola tepat kearah gawang dan menciptakan gol, ini menjelaskan bahwa rendahnya hasil belajar shooting sepakbola terutama kekuatan dan akurasi shooting. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian apakah media audio visual dapat diterapkan pada teknik dasar shooting dalam sepak bola dan apakah terjadi peningkatan dalam hasil belajar terebut.

Media audio visual merupakan suatu alat yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat di lihat, seperti vidio dan yang lainnya. media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar (Gabriela, 2021). Tujuan dari media audio visual untuk mengembangkan keterampilan kognitif melalui rangsangan berupa gambar dan suara serta melalui penyampaian pesan yang mempengaruhi sikap dan emosi.

Dengan menggunakan media audio visual berbasis vidio akan lebih memudahkan guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dan peserta didik juga lebih mudah untuk memahami pembelajaran (Nurfadhillah, 2021). Kegiatan pembelajaran yang banyak menggunakan verbalisme (ceramah) tentu akan membosankan, sedangkan pembelajaran akan lebih menarik bila siswa gembira dalam belajar atau senang karena merasa tertarik dan mengerti pelajaran yang diterimanya (Wirawan, 2020).

Menggunakan media audio visual dapat memancing siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menayangkan vidio mengenai shooting dalam sepak bola menggunakan proyektor,

dan memberikan video shooting kepada siswa agar bisa disimpan dan dipelajari.

Siswa juga dapat mencari mengenai video yang berkaitan dengan shooting dalam sepak bola. Jika ada penjelasan yang kurang dimengerti dalam video mengenai shooting yang diberikan, siswa dianjurkan untuk bertanya kepada guru pada saat pembelajaran di lapangan maupun di dalam kelas agar siswa paham mengenai video yang telah di lihat.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi menjadi salah satu alat bantu untuk mempermudah pembelajaran agar pembelajaran tidak membuat siswa merasa bosan, contohnya yaitu dalam penelitian ini akan memaparkan mengenai apakah terdapat peningkatan jika media audio visual diterapkan pada teknik dasar shooting dalam pembelajaran sepak bola.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Shooting Dalam Pembelajaran Sepak Bola Pada Siswa SMPN 66 Bandung”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Dalam penjelasan pada latar belakang masalah penelitian ini ingin mengungkapkan apakah media audio visual dapat di terapkan pada teknik dasar shooting dalam sepak bola dan jika diterapkan apakah dapat mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa SMPN 66 Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan tujuan penelitian yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah media audio visual dapat diterapkan terhadap teknik dasar shooting dalam sepak bola dan apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 66 Bandung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan referensi dan informasi tentang peningkatan teknik dasar shooting dalam permainan sepak bola dengan menggunakan media audio visual.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Peneliti

Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah pengalaman dan memberikan wawasan bagaimana media audio visual dapat meningkatkan teknik dasar shooting bola dalam pembelajaran sepakbola.

- b) Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini semoga bisa menjadi referensi untuk memberikan informasi ilmiah bagi para guru mengenai bagaimana media audio visual dapat meningkatkan teknik dasar shooting bola dalam pembelajaran sepak bola.

- c) Bagi Siswa

Memberikan ilmu baru mengenai teknik dasar shooting dalam pembelajaran sepak bola, dan juga diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang gerak dasar shooting dalam pembelajaran sepak bola.